IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH:

RAHYUNIKA AZZAHRA

NIM F1221211018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

OLEH:
RAHYUNIKA AZZAHRA
NIM F1221211018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RAHYUNIKA AZZAHRA
NIM F1221211018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd.
NIP. 198512162019031010

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

IMPLEMENTASI EKSTRAKULIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK SIKAP NASIONALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 10 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RAHYUNIKA AZZAHRA
NIM F1221211018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Prof. Dr. Bistari, M.Pd
NIP. 196603131991021001

Pembimbing II

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

Penguji I

Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP. 198406112019031013

Penguji II

M. Rikaz Prabowo, M.Pd
NIP. 199104142023211020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Thomy Sastra Atmaja, M.Pd
NIP. 198512162019031010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahyunika Azzahra

NIM : F1221211018

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Rahyunika Azzahra

NIM. F1221211018

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim…

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, kepada Rasulullah yang telah memperjuangkan Islam hingga sekarang umat-Nya bisa menikmati manisnya iman dan indahnya Islam. Skirpsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mama dan Bapak, berkat kalian, saya bisa di titik ini, melanjutkan pendidikan, dan hidup dengan layak. Kalian adalah manusia terbaik yang pernah saya kenal, dan posisi kalian dalam hidupku tidak akan pernah tergantikan. Terimakasih telah mengajarkan bahwa keluarga adalah yang terbaik sepanjang masa. Sekali lagi, teriamakasih kepada Mama Yuniarti dan Bapak Rahmad.
2. Abang yang sangat saya cintai Muhammad Rafik, yang telah menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi saya dalam upaya menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua dosen pembimbing bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd dan bapak Thomy Sastra Atmaja, M.Pd yang juga selaku dosen pembimbing akademik yang dengan pengetahuan, waktu, dan kesabarannya telah memberikan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh anggota keluarga besar pramuka ARMA (Abdurrahman Saleh-Malahayati) di SMA Negeri 10 Pontianak, terutama Bapak Sukran S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah, dan Ibu Dra. Hj. Rusmawati, M.Pd terimakasih atas

kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak. Selain itu, saya juga berterimakasih kepada Bapak Hendra, S.H. sebagai Pembina pramuka yang telah banyak membantu dengan memberikan informasi terkait penelitian ini.

5. Kedua dosen penguji bapak Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si dan bapak Mohammad Rikaz Prabowo, M.Pd. yang telah memberikan saran dan motivasinya kepada saya.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan saya Ayu Andini, Wanda Kurnia, Paskaria Erni Kurniati, dan Hayyu Angreni yang telah menemani dan memberikan motivasi dalam perjalanan perkuliahan serta penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman, rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021. Meski seringkali tidak bertemu secara langsung karena sebagian besar kuliah dilakukan daring, masih ada beberapa hal yang membuat kita semakin kuat bersama. Sekalipun kita mungkin tidak selalu menyelesaikan perkuliahan bersama-sama. Kalian semua tetaplah teman dan rekan yang luar biasa. Saya harap perjuangan kita akan membawa hasil positif bagi masa depan. Terimakasih atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan.
8. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura yang banyak memberikan bantuan serta dukungan kepada saya.

Pada akhirnya, kamu adalah yang terbaik di antara yang terbaik ya Rahyu

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ
فَاِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْۙ

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S Al- Insyirah : 6-7)

“Jangan merasa cemburu terhadap orang lain, karena setiap individu telah ditentukan jalannya oleh Allah SWT. Kesuksesan setiap orang berbeda-beda, terlambat bukan berati gagal, dan cepat juga tidak selalu berarti unggul. Keterlambatan bukan alasan untuk menyerah, karena setiap orang menjalani proses yang unik. Terkadang kita harus mengalami banyak tantangan sebelum akhirnya menemukan bentuk diri kita yang sebenarnya”

(Rahyunika Azzahra)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi ekstrakulikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMA Negeri 10 Pontianak. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan, Pembina Pramuka, dan Anggota Pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu :1) persiapan ekstrakulikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak dalam membentuk sikap nasionalisme anggota dilakukan melalui 2 tahap yakni tahap persiapan umum dan tahap persiapan kegiatan. 2) implementasi sikap nasionalisme anggota melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak meliputi latihan PBB, tali-temali, morse dan semaphore, upacara memperingati hari besar dan hari pramuka, kegiatan tari, perkemahan, lintas alam, serta pengambilan badge bantara. 3) faktor pendukung implementasi kegiatan ekstrakulikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota yaitu dukungan dari pihak internal dan eksternal sekolah, metode kegiatan yang menarik dan berbasis pengalaman, serta dukungan lingkungan sekolah dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu di luar jam pelajaran, rendahnya semangat anggota, dan kurangnya pemahaman beberapa anggota pramuka.

Kata Kunci : Implementasi, Pramuka, Nasionalisme.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat, dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Peserta Didik di SMA Negeri 10 Pontianak". Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

Dalam skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dari dosen pembimbing serta semua pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini. Secara khusus tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Bistari, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Thomy Sastra Atmaja, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura serta dosen pembimbing kedua yang memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Imran,. M.Kes Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yang banyak memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis.
6. Sukran, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Pontianak yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Hendra, S.H. selaku Pembina Pramuka yang telah memberikan informasi, arahan, bimbingan, dan juga informasi selama saya melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pontianak.
8. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga saya yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta sebagai penyemangat saya dalam penyusunan skripsi saya ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Angkatan 2021.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam skripsi ini baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan rujukan untuk masa yang akan datang.

Pontianak, Juni 2025

Rahyunika Azzahra
F1221211018

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
MOTTO vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
F. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Fokus Penelitian 7
2. Operasional Konsep 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Ekstrakulikuler 11
1. Pengertian Ekstrakulikuler 11
2. Fungsi Ekstrakulikuler 12
3. Tujuan Ekstrakulikuler 12
4. Jenis Ekstrakulikuler 13
5. Faktor Penghambat Ekstrakulikuler 14
6. Faktor Pendukung Ekstrakulikuler 15

B. Pramuka 15
1. Pengertian Pramuka 15
2. Tujuan Kegiatan Pramuka 17
3. Fungsi Pramuka 18
4. Tingkat Pramuka 20
C. Nasionalisme 21
1. Pengertian Nasionalisme 21
2. Macam-macam Nasionalisme 23
3. Karakteristik Nasionalisme 24
4. Prinsip-prinsip Nasionalisme 25
5. Nilai-nilai Nasionalisme 26
6. Indikator Nasionalisme 27
D. Domain Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 28
E. Penelitian Relevan 29
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan Penelitian 32
B. Metode Penelitian 33
C. Kehadiran Peneliti 34
D. Lokasi Penelitian 35
E. Sumber Data Penelitian 35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 37
G. Teknik Pengumpulan Data 40
H. Teknik Penulisan Keabsahan Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Pontianak 44
B. Deskripsi Hasil Penelitan 52
C. Pembahasan Hasil Penelitian 96

BAB V PENUTUP 110
A. Kesimpulan 110
B. Saran 112
DAFTAR PUSTAKA 114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penellitian Yang Relevan 29

Tabel 4.1 Data Informan Pramuka Di SMAN 10 Pontianak..... 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber 42
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik 43
Gambar 4.1 Tampak Depan SMAN 10 Pontiannak 44
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Pramuka SMAN 10 Pontianak 50
Gambar 4.3 Persiapan Pelaksanaan Latihan PBB Periksa Kerapian 55
Gambar 4.4 Kegiatan Penguasaan Teknik Simpul dan Ikatan 58
Gambar 4.5 Kegiatan Simulasi dan Latihan Berulang 60
Gambar 4.6 Kegiatan Upacara Pembacaan Janji Pramuka 64
Gambar 4.7 Persiapan Perkemahan Api Unggun 69
Gambar 4.8 Persiapan Penentuan Rute Perjalanan 72
Gambar 4.9 Persiapan Latihan Pelantikan Calon Bantara 74
Gambar 4.10 Kegiatan Latihan PBB 77
Gambar 4.11 Kegiatan Latihan Tali-Temali Membuat Tandu 78
Gambar 4.12 Belajar Semaphore Menggunakan Dua Bendera 80
Gambar 4.13 Kegiatan Tari Acara Projek P5 84
Gambar 4.14 Kegiatan Api Unggun 86
Gambar 4.15 Kegiatan Lintas Alam di Hutan Dekat Sekolah 88
Gambar 4.16 Kegiatan Pengambilan Badge Bantara 91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian 117
Lampiran 2 Pedoman Observasi 119
Lampiran 3 Hasil Observasi 127
Lampiran 4 Panduan Wawancara Bersama Waka Kesiswaan 136
Lampiran 5 Panduan Wawancara Bersama Pembina Pramuka 138
Lampiran 6 Panduan Waancara Bersama Anggota Pramuka 140
Lampiran 7 Hasil Wawancara Bersama Waka Kesiswaan 142
Lampiran 8 Hasil Wawancara Bersama Pembina Pramuka 148
Lampiran 9 Hasil Wawancara Bersama Anggota Prramuka 156
Lampiran 10 Hasil Wawancara Bersama Anggota Pramuka 159
Lampiran 11 Hasil Wawancara Bersama Anggota Pramuka 162
Lampiran 12 Hasil Wawancara Bersama Anggota Pramuka 166
Lampiran 13 Hasil Wawancara Bersama Anggota Pramuka 169
Lampiran 14 Hasil Dokumentasi Wawancara 172
Lampiran 15 Hasil Dokumentasi Penelitian 173
Lampiran 16 SK Pembimbing 175
Lampiran 17 SK Gugus Depan Abdurrahman Saleh 177
Lampiran 18 Surat Bantuan Pra Riset 180
Lampiran 19 Surat Balasan Pra Riset 183
Lampiran 20 Surat Tugas Riset 184
Lampiran 21 Surat Balasan Untuk Izin Penelitian 189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekstrakulikuler pramuka adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terorganisasi oleh peserta didik terutama di sekolah yang dilakukan di luar jam belajar. Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 (Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Gerakan Pramuka, 2013: 6) Pasal 1, gerakan pramuka adalah organisasi kepramukaan yang menyelenggarakan pendidikan non formal, melalui pendidikan kepramukaan sebagai bagian pendidikan nasional yang dilandasi sistem among. Pramuka sebagai lembaga pendidikan non formal di luar sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan potensi generasi muda Indonesia dan memperkuat rasa nasionalisme yang telah mengalami penurunan dalam era globalisasi. Dengan adanya program ekstrakulikuler pramuka memiliki tujuan untuk membentuk anggotanya supaya memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup (Ahmad Cholid, 2013). Sehingga dalam kegiatan ekstrakulikuler pramuka yang dilakukan secara teratur peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya seperti bertahan hidup dan menjadi warga negara yang baik. Maka, ekstrakulikuler pramuka sangat efektif dalam membentuk sikap nasionalisme peserta didik.

Dengan adanya kegiatan pramuka harapannya untuk membentuk karakter yang kuat pada anggotanya seperti mengembangkan sikap disiplin, keberanian, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan rasa hormat terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Anggota pramuka dapat mengembangkan rasa cinta dan rasa tanggung jawab terhadap alam, serta belajar tentang keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Anggota pramuka juga belajar untuk mengatasi tantangan fisik dan mental, membangun ketahanan, dan menghargai kehidupan sederhana. Menurut Azrul Azwan (2015, hlm. 22) "tujuan kegiatan pramuka yaitu mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, sehingga memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa". Selain membentuk karakter seperti sikap disiplin, keberanian, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan rasa hormat terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Kegiatan pramuka juga memiliki peran penting didalam membentuk sikap nasionalisme di kalangan peserta didik. Dengan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan di dalam ekstrakulikuler pramuka, peserta didik diajarkan untuk mengembangkan nilai-nilai seperti cinta tanah air, menghargai jasa pahlawan, dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa. Oleh karena itu harapannya melalui ekstrakulikuler pramuka dapat membantu generasi muda dalam mengetahui dan memahami pentingnya sikap nasionalisme untuk dimiliki di dalam jati diri masing-masing.

Dengan berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti pada Rabu, 8 Mei 2024 menunjukkan bahwa sebagian anggota pramuka telah menunjukkan

sikap nasionalisme. Dan ada beberapa anggota yang masih belum menunjukkan sikap nasionalisme yang kuat. Turunnya sikap nasionalisme pada peserta didik dapat dilihat pada saat pelaksanaan upacara bendera yang dilakukan saat kegiatan pramuka maupun hari besar nasional lainnya. Sebagian peserta didik pada saat mengikuti upacara bendera maupun upacara memperingati hari kemerdekaan dan hari besar lainnya tidak khidmat. Peserta didik cenderung berbicara sendiri dan bergurau dengan teman yang lain pada saat pelaksanaan upacara. Hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lain pada saat pelaksanaan upacara bendera. Dan masih terdapat beberapa peserta didik yang belum disiplin terkait pada pembelajaran di sekolah yang mana sikap disiplin tersebut juga sebagian perwujudan dari sikap nasionalisme yaitu rela berkorban demi bangsa.

Dari hasil pra riset yang telah dilakukan pastinya di dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler pramuka ada beberapa hambatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pada pelaksanaan kegiatan pramuka masih banyak ditemukan peserta didik yang masih bermalas-malasan mengikuti kegiatan ekstrakulikuler pramuka. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa peserta didik yang tidak berangkat ekstrakulikuler pramuka, dan sikap peserta didik yang kurang serius atau kurang berminat pada kegiatan ekstrakulikuler pramuka yang notaben sudah menjadi kegiatan ekstrakulikuler wajib di sekolah. Sedanngkan berdasarkan hasil observasi dan waancara pada pra riset diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk saat ini masih dikatakan pada kategori cukup.

Meskipun ekstrakulikuler pramuka memiliki potensi besar untuk membentuk sikap nasionalisme dengan melalui pengajaran nilai-nilai positif, efektivitasnya sangat bergantung pada implementasi yang baik, dukungan lingkungan sosial, serta keterlibatan aktif dari semua pihak terkait. Dengan begitu meskipun pramuka bertujuan untuk membentuk karakter dan nilai-nilai positif seperti kepemimpinan, kemandirian, dan cinta tanah air, rendahnya sikap nasionalisme di kalangan peserta didik masih ada, seperti internalisasi nilai yang tidak optimis, yaitu meskipun kegiatan pramuka dirancang untuk menginternalisasikan nilai-nilai kebangsaan dan karakter, pelaksanaan yang tidak konsisten atau kurang mendalam di dalam pendekatan pengajaran dapat menyebabkan peserta didik tidak sepenuhnya menyerap nilai-nilai tersebut. Pengaruh lingkungan sosial yaitu lingkungan tempat tinggal dan interaksi sosial peserta didik juga berperan penting. Jika anggota pramuka terpapar pada nilai-nilai yang bertentangan dengan nasionalisme, seperti intoleransi atau ketidakpedulian terhadap budaya lokal, hal ini dapat mempengaruhi sikap anggota pramuka meskipun aktif di dalam kegiatan pramuka. Keterlibatan dalam kegiatan lain, yaitu banyak peserta didik terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakulikuler lainnya yang mungkin tidak sejalan dengan penguatan sikap nasionalisme. Ketika perhatian dan waktu peserta didik terbagi diantara banyak kegiatan, fokus pada pengembangan karakter melalui kegiatan pramuka bisa berkurang.

Oleh karena itu, peneliti merasa sangat penting untuk menulis dan melakukan penelitian ini dengan judul "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka

dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Peserta Didik di SMA Negeri 10 Pontianak".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi dari ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMA Negeri 10 Pontianak. Maka, untuk mempermudah peneliti dalam membahas dan memecahkan rumusan masalah penelitian ini, dapat dijabarkan sub-sub dari permasalahan berikut:

1. Bagaimana persiapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota di SMA Negeri 10 Pontianak?
2. Bagaimana implementasi sikap nasionalisme anggota melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakulikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota di SMA Negeri 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana persiapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota di SMA Negeri 10 Pontianak.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi sikap nasionalisme anggota melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak.

3. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakulikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota di SMA Negeri 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam aspek teoritis dan praktis. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terkait teori pembentukan sikap nasionalisme di kalangan peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan pola berpikir peneliti khususnya penelitian implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme peserta didik di SMA Negeri 10 Pontianak.

b. Bagi Pembina Pramuka

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dalam upaya meningkatkan kesadaran dalam membentuk sikap nasionalisme melalui ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kesadaran di dalam membentuk sikap nasionalisme di kalangan peserta didik dan masyarakat melalui pendidikan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para pembaca dalam memahami implementasi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Peserta Didik di SMA Negeri 10 Pontianak". Beberapa aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak dalam membentuk sikap nasionalisme anggota.
2. Implementasi sikap nasionalisme anggota melalui kegiatan ekstrakulikuler pramuka di SMA Negeri 10 Pontianak.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan ekstrakulikuler pramuka dalam membentuk sikap nasionalisme anggota di SMA Negeri 10 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini, operasional konsep dikembangkan untuk menghindari interpretasi yang berbeda terhadap istilah yang digunakan. Berikut adalah definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas untuk mendukung kegiatan kurikulum. Ekstrakulikuler membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakatnya. Ekstrakulikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkungan di SMA Negeri 10 Pontianak di luar jam pelajaran yang memiliki manfaat dan fungsi sebagai pembentukan dan pengembangan diri peserta didik.

b. Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari "Praja Muda Karana" yang berarti jiwa muda yang aktif dan suka berkontribusi. Pramuka dalam penelitian ini adalah kegiatan yang ada di SMA Negeri 10 Pontianak yang bisa menjadi tempat bagi anggotanya untuk beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, serta memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.

c. Nasionalisme

Nasionalisme dapat didefinisikan sebagai perasaan cinta yang alami terhadap tanah air, yang tidak dipengaruhi oleh paksaan atau pengaruh luar.

Nasionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini memiliki indikator bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa, menghargai kebudayaan, menghargai jasa pahlawan, dan mengutamakan kepentingann umum. Maka, nasionalisme yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan yang tumbuh di dalam diri peserta didik yang mencintai tanah air dan bangsanya serta memiliki rasa bangga terhadap negaranya yang menjadikan nilai nasionalisme melekat pada diri peserta didik.

d. Persiapan

Persiapan dapat diartikan sebagai perlengkapan, persediaan, atau tindakan yang dilakukan untuk mempersipkan sesuatu agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik. Persiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu anggota bersama-sama mempersiapkan segala kebutuhan dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pramuka sehingga dapat mengikuti kegiatan ekstrakulikuler pramuka dengan baik dan mendapatkan manfaat maksimal dalam pembentukan karakter dan kepribadian yang tangguh.

e. Implementasi

Implementasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas, aksi, atau mekanisme suatu sistem yang terencana yang bertujuan mencapai tujuan kegiatan. Implementasi bukan sekedar aktivitas, melainkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penerapan rencana kegiatan pramuka yang telah disusun secara matang dengan tujuan membentuk karakter, sikap, dan keterampilan anggota melaui kegiatan praktis yang dilakukan di luar jam pelajaran formal.

f. Sikap

Sikap adalah ekspresi seseorang dalam menanggapi dan merefleksikan suatu peristiwa atau objek. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap-sikap postif yang tumbuh dan terbentuk melalui berbagai kegiatan kepramukaan, yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian anggota yang dikembangkan secara terarah untuk mendukung pembentukan pribadi anggota yang tangguh, berkarakter, berjiwa peduli, dan siap menghadapi tantangan kehidupan.